

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK PALCOMTECH

LAPORAN TUGAS AKHIR

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN *DU*
PONT SYSTEM PADA PERUSAHAAN INVESTASI
DI BURSA EFEK INDONESIA



Diajukan Oleh :

SILFIAH

041150005

Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Mencapai Gelar Ahli Madya

PALEMBANG

2018

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK PALCOMTECH

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING LTA

NAMA : SILFIAH
NOMOR POKOK MAHASISWA : 041150005
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG PENDIDIKAN : DIPLOMA TIGA (DIII)
JUDUL LTA : ANALISIS KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN DENGAN *DU PONT*
SYSTEM PADA PERUSAHAAN
INVESTASI DI BURSA EFEK
INDONESIA.

Tanggal : 06 Agustus 2018
Pembimbing,

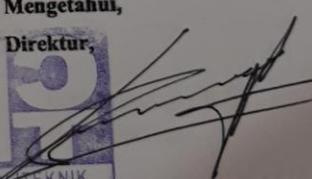


Rizki Fitri Amalia, S.E., M.Si., AK.

NIDN : 0204068901

Mengetahui,
Direktur,




Benedictus Effendi, S.T., M.T.

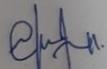
NIP : 09.PCT.13

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK PALCOMTECH

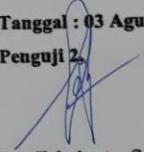
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI LTA

NAMA : SILFIAH
NOMOR POKOK MAHASISWA : 041150005
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG PENDIDIKAN : DIPLOMA TIGA (DIII)
JUDUL LTA : ANALISIS KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN DENGAN *DU PONT*
SYSTEM PADA PERUSAHAAN
INVESTASI DI BURSA EFEK
INDONESIA.

Tanggal : 03 Agustus 2018
Penguji 1.

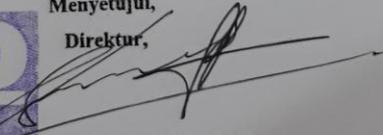

Nurussama, S.E., M.M.
NIDN : 0216089001

Tanggal : 03 Agustus 2018
Penguji 2.


Dr. Febriantv, S.E., M.Si.
NIDN : 0013028001

Menyetujui,
Direktur,




Benedictus Effendi, S.T., M.T.

NIP : 09.PCT.13

ABSTRACT

SILFIAH. *Analysis of Corporate Financial Performance with Du Pont System on Investment Company in Indonesia Stock Exchange.*

Financial performance evaluation of activities is very important for the company. Methods used to measure the financial performance of any of them is a Du Pont System method. Du Pont System the includes calculations Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), Equity Multiplier (EM), Return On Invesment (ROI), dan Return On Equity (ROE). The Du Pont System method includes the ratio of activity or asset turnover to the profit or profit margin ratio on sales and shows how they interact in determining Return On Equity (ROE). The goal to be achieved in this research is to know the analysis of financial performance at investment companies in Indonesia Stock Exchange period 2012-2017. Based on the results of research conducted, it can be concluded that the financial performance of the 6 investment companies studied the period 2012-2017 companies Global Mediacom Tbk which has a high ROE value with good financial performance, where the level of sales are increasing every year continue to take care.

Keyword: *Du Pont System, Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), Equity Multiplier (EM), Return On Invesment (ROI), dan Return On Equity (ROE).*

ABSTRAK

SILFIAH. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Du Pont System Pada Perusahaan Investasi di Bursa Efek Indonesia.*

Penilaian kinerja keuangan merupakan kegiatan yang sangat penting bagi perusahaan. Metode yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan salah satunya yaitu metode *Du Pont System*. *Du Pont System* ini mencakup perhitungan *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO), *Equity Multiplier* (EM), *Return On Investment* (ROI), dan *Return On Equity* (ROE). Metode *Du Pont System* ini mencakup rasio aktivitas atau perputaran aktiva dengan rasio laba atau *profit margin* atas penjualan dan menunjukkan bagaimana keduanya berinteraksi dalam menentukan *Return On Equity* (ROE). Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis kinerja keuangan pada perusahaan investasi di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan dari 6 perusahaan investasi yang diteliti periode 2012-2017 perusahaan Global Mediacom Tbk yang memiliki nilai ROE yang tinggi dengan kinerja keuangan yang cukup baik, dimana tingkat penjualan yang setiap tahunnya mengalami peningkatan terus menerus.

Kata kunci: *Du Pont System, Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), Equity Multiplier (EM), Return On Investment (ROI), dan Return On Equity (ROE).*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Batasan Masalah.....	6
1.4. Tujuan Penelitian	6
1.5. Manfaat Penelitian	7
1.5.1. Manfaat Bagi Mahasiswa.....	7
1.5.2. Manfaat Bagi Perusahaan.....	7
1.5.3. Manfaat Bagi Akademik	7
1.6. Sistematika Penulisan	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori.....	9
2.1.1. Teori <i>Stakeholders</i>	9
2.1.2. Laporan Keuangan	11
2.1.3. Jenis-jenis Laporan Keuangan	11

2.1.4. Tujuan Analisis Laporan Keuangan.....	12
2.1.5. Pengertian Kinerja Keuangan	14
2.1.6. Tahap-tahap Dalam Menganalisis Kinerja Keuangan	14
2.1.7. Pengertian Analisis <i>Du Pont System</i>	16
2.1.8. Keunggulan dan Kelemahan Analisis <i>Du Pont System</i>	16
2.1.9. Formula Du Pont System	18
2.1.10. Tahapan-tahapan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis <i>Du Pont System</i>	19
2.2. Penelitian Terdahulu	23
2.3. Kerangka Pemikiran.....	25

BAB III METODE PEMBAHASAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
3.2. Jenis dan Sumber Data	28
3.2.1. Jenis Data	28
3.2.2. Sumber Data	28
3.3. Populasi dan Sampel	28
3.3.1. Populasi	28
3.3.2. Sampel.....	29
3.4. Definisi Operasional Variabel Penelitian	31
3.5. Teknik Pengumpulan Data	33
3.6. Teknik Analisis Data	34

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran27

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Laporan Laba Bersih Perusahaan Investasi pada Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016	3
2. Tabel 3.1 Daftar Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	29
3. Tabel 3.2 Pengambilan Sampel Penelitian Perusahaan Investasi di BEI Periode 2012-2016	30
4. Tabel 3.3 Sampel Data Perusahaan Investasi.....	30

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pada era globalisasi ini perkembangan terhadap dunia usaha terlihat berkembang pesat. Seiring dengan berjalannya waktu, banyak perusahaan-perusahaan yang bermunculan dengan tujuan untuk mendapatkan laba atau profit secara maksimal. Tingkat persaingan yang semakin ketat menuntut setiap perusahaan terutama pihak manajemen untuk dapat mengevaluasi dan menganalisis kinerja keuangan dengan baik.

Pihak memiliki kepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan perlu untuk mengetahui kondisi keuangan dan perkembangan perusahaan. Informasi kinerja keuangan suatu perusahaan menjadi gambaran umum tentang bagaimana kondisi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu. Laporan keuangan diperlukan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan menjalankan kinerja keuangan perusahaan. Informasi laporan keuangan salah satunya digunakan oleh pihak investor sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan.

Menurut Fitriana (2014), *Du Pont System* merupakan suatu metode yang digunakan untuk menilai efektifitas oprasional perusahaan. Analisis *Du Pont System* mencakup unsur penjualan, aktiva yang digunakan serta laba yang dihasilkan perusahaan. Metode *Du Pont System* ini menggabungkan rasio aktivitas/ perputaran aktiva dengan rasio laba/ *profit*

margin atas penjualan dan menunjukkan bagaimana keduanya berinteraksi dalam menentukan *Return On Equity (ROE)*. Rasio laba atas penjualan (*profit margin*) dipengaruhi oleh tingkat penjualan dan laba bersih yang dihasilkan. Rasio aktivitas sendiri dipengaruhi oleh penjualan dan total aktiva. Dapat dikatakan bahwa analisis *Du Pont System* tidak hanya memfokuskan pada laba yang dicapai, tetapi pada investasi yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut.

Perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang bergerak dalam sektor perusahaan investasi, sektor perusahaan investasi dipilih karena beberapa alasan antara lain adanya penurunan terhadap laba bersih. Beberapa perusahaan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mengalami penurunan laba sangat besar antara lain, Perusahaan Polaris Investama Tbk (PLAS) membukukan kerugian bersih pada Q1 tahun 2016 sebesar Rp.1.380.000.000.000 atau Rp.1,17 per saham. Angka tersebut menurun bila dibandingkan laba bersih pada periode yang sama tahun lalu yaitu sebesar Rp.161.330.000.000 atau Rp.0,14 per saham. Laba perusahaan Multipolar Tbk (MLPL) sepanjang triwulan pertama 2016 sebesar Rp.26.073.000.000.000 angka tersebut mengalami penurunan bila dibandingkan periode selama 2015 sebesar Rp.26.720.000.000.000.

Tahun 2016 perusahaan Bakrie dan Brothers Tbk (BNBR) mengalami penurunan rugi bersih sebesar 105% atau Rp.3.600.000.000.000 dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2015

pendapatan Perusahaan Global Medicom Tbk (BMTR) mencapai Rp.10.573.000.000.000.000 turun sebesar 0,8% bila dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp.10.657.000.000.000. BMTR memperoleh laba sebesar Rp.52.180.000.000.000 (Rp3,7 per saham). Angka tersebut mengalami penurunan 92,6% menjadi Rp702.920.000.000.000 (Rp51,2 per saham) dibandingkan tahun 2014. Pada tahun 2015 laba bersih yang diperoleh Perusahaan MNC Investama Tbk (BHIT) mengalami penurunan 92,5% menjadi Rp.52.178.000.000.000 dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp.702.919.000.000.000. Berdasarkan laporan keuangan sepanjang 2015 Perusahaan ABM Investama Tbk (ABMM) memperoleh penjualan dan pendapatan jasa senilai Rp.654.580.000.000 angka mengalami penurunan 9,54% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp.723.620.000.000.

Salah satu perusahaan investasi yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu PT Rifan Financindo Berjangka perusahaan pialang berjangka yang bergerak di bidang perdagangan berjangka komoditi sejak 17 tahun yang lalu. Pada tahun 2017 kinerja perusahaan PT Rifan Financindo Berjangka mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2016. Pertumbuhan jumlah nasabah baru PT Rifan Financindo Berjangka meningkat sebesar 30,42% atau bertambah sebanyak 2122, sehingga saat ini jumlah nasabah pada PT Rifan Financindo Berjangka telah mencapai dari 10.000 nasabah, Supriadi (2018). PT Rifan Financindo Berjangka memilih untuk tidak mendaftar di Bursa Efek Indonesia karena perusahaan

tersebut bisa mendanai bisnis tersebut dan PT Rifan Financindo Berjangka adalah anggota dua bursa berjangka Jakarta (BBJ) dan Indonesia.

Tabel 1.1

Laporan Laba Bersih Perusahaan Investasi pada Bursa Efek

Indonesia Periode 2012-2017

(dalam jutaan rupiah)

No	Kode Perusahaan	2012	2013	2014	2015	2016	2017
1.	ABMM	120.772.728.	25.404.246	(1.454.006.941)	(628.495.880)	93.199.339	4.030.847
2.	BHIT	1.975.655.	394.987	1.169.863	(588.392)	847.943	524.708
3.	BMTR	1.993.489.	1.029.646	1.290.008	283.439	786.540	1.054.125
4.	BNBR	354.875.216	(12.723.293)	149.525	1.719.369	(3.661.618)	(99.985)
5.	BRMS	(57.647.381)	(179.151.864)	(182.626.591)	-	(619.786.195)	(247.558)
6.	MLPL	166.583.	1.645.910	2.108.569	(1.246.531)	312.379	(1.823.532)
7.	PLAS	8.787.174	8.851.024	5.946.475	(9.951.586)	(19.430.491)	(13.924.172)
8.	POOL	9.932.608	4.648.454	18.953.116	9.034.317	-	224.980.802
9.	SRTG	-	349.088	1.064.810	1.451.612	5.703.425	3.108.177

Sumber : Diolah dari laporan keuangan perusahaan www.idx.co.id

Ada 9 perusahaan investasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sampai pertengahan tahun 2017. Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2012-2016 sebanyak 3 perusahaan. Perusahaan Bumi Resources Mineralas Tbk di tahun 2015 tidak memiliki data keuangan dan data tahunan. Perusahaan Pool Advista Indonesia Tbk di tahun 2016 tidak memiliki data keuangan dan data tahunan. Perusahaan Saratoga Investama Sedaya Tbk di tahun 2012 tidak memiliki data keuangan dan data tahunan. Pada tahun 2014 perusahaan investasi mengalami kerugian sangat besar pada perusahaan ABM Investama Tbk sebesar Rp.1.454.006.941. Penurunan laba yang sangat besar terdapat pada perusahaan Global Mediacom Tbk di tahun 2015 dan pada tahun 2015 di perusahaan Pool advista Indonesia Tbk.

Pada tahun 2012 hingga tahun 2016 laba bersih yang dihasilkan perusahaan cukup baik namun ada yang mengalami penurunan laba. Pada tahun 2016 Polaris Investama Tbk (PLAS) mengalami kerugian yang disebabkan adanya penurunan pendapatan pokok perseroan sebesar 5,41% menjadi Rp.6.460.000.000.000 dari pendapatan pokok pada Q1 tahun 2015 sebesar Rp.6.830.000.000.000. Pada tahun 2016 perusahaan Bakrie dan Brothers Tbk (BNBR) mengalami penurunan laba disebabkan pendapatan perseroan menurun 37,81% menjadi 2.000.000.000.000. Sementara laba bruto perseroan turun dari Rp 626.000.000.000 menjadi Rp 96.000.000.000.

Pada tahun 2015 penurunan yang terjadi pada perusahaan Global Medicom Tbk (BMTR) adanya beban langsung perseroan meningkat 4,13% menjadi Rp.6.550.000.000.000.000. Tahun 2015 Penyebab penurunan pada MNC Investama laba kotor emiten beraset Rp.26.490.000.000.000.000 per Desember 2015 itu turun sebesar 8% menjadi Rp4.020.000.000.000. Perusahaan media Grup MNC mencatatkan pendapatan Rp10.572.000.000.000 tahun lalu turun 0,7% dibandingkan tahun 2014. Pada saat yang sama, segala beban mengalami kenaikan dan ada kenaikan rugi selisih kurs yang mengakibatkan penurunan kinerja keuangan. Penilaian kinerja keuangan perusahaan sangat penting bagi perusahaan untuk mengetahui pengalokasian aktiva yang dimiliki secara efektif dan efisien menggunakan metode *Du Pont System*. *Du Pont System* ini dapat memberikan keuntungan terhadap penilaian kinerja keuangan

perusahaan, karena *Du Pont System* dapat menggambarkan hasil kinerja keuangan pada perusahaan secara menyeluruh.

Dalam penelitian Freddy dan Hildawati (2014) tentang analisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode *Du Pont System* pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian menyatakan bahwa dari sepuluh perusahaan *Food and Beverage* periode 2008-2010 pada dasarnya baik. Pada PT. Multi Bintang Indonesia Tbk, tingkat pengembalian investasinya dari tahun 2008-2010 mengalami peningkatan terus menerus tiap tahunnya.

Menurut Tarmizi dan Marlin (2016) yang meneliti tentang analisis *Du Pont System* dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian menyatakan bahwa dari perhitungan dengan menggunakan analisis *Du Pont System* pada perusahaan Telekomunikasi, Tbk yang terdaftar di BEI periode 2012-2014 dikatakan kurang baik karena nilai *Return on Investment* dan *Return on equity* negatif dan bahkan berada dibawah standar industri.

Menurut Phrasasty, Kertahadi, dan Azizah (2015) yang meneliti analisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan *Du Pont System* pada PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk. Hasil penelitian menyatakan bahwa ROE PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk yang fluktuatif selama lima tahun menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan

masih kurang baik dalam mengatur pengelolaan modal sendiri untuk memperoleh laba.

Berdasarkan fenomena dan penelitian terdahulu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan *Du Pont System* pada Perusahaan Investasi di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Untuk dapat mengarahkan dan memudahkan dalam melakukan penelitian yang sistematis maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana analisis kinerja keuangan dengan *Du Pont System* pada perusahaan investasi di Bursa Efek Indonesia?”

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah diatas, peneliti membatasi ruang lingkup pembahasan agar dalam penelitian laporan akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, yaitu kinerja keuangan pada perusahaan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga pembahasan dan evaluasi tidak menyimpang dan menyajikan laporan keuangan periode 2012-2017.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis kinerja keuangan pada perusahaan investasi di Bursa Efek Indonesia.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk menambah pengetahuan yang lebih luas tentang analisis kinerja keuangan dengan metode *Du Pont System* di Bursa Efek Indonesia.

1.5.2. Manfaat Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber tambahan referensi kepada manajemen perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam mengevaluasi kinerja perusahaan sehingga dapat mengambil langkah yang tepat dan berguna bagi kelangsungan hidup perusahaan.

1.5.3. Manfaat Bagi Akademik

Sebagai Bahan Pustaka atau sebagai bahan penelitian lebih lanjut bagi pihak yang berkepentingan dan sebagai bahan referensi bagi penelitian di bidang yang sama.

1.6. Sistematika Penulisan

Berikut ini penulis sajikan uraian singkat materi pokok yang akan dibahas pada masing-masing bab, sehingga dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang penulisan ini.

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka-kerangka pemikiran.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas mengenai data penelitian (data perusahaan/organisasi), implementasi data, pembahasan dan analisis.

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari semua uraian-uraian pada bab-bab sebelumnya dan juga berisi saran-saran yang diharapkan berguna dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, Kertahadi, Yaningwati. 2015. *Analisis Kinerja keuangan Perusahaan Perbandingan Penggunaan Analisis Rasio Keuangan dan Du Pont System pada PT.Unilever Indonesia,Tbk dan Anak Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2007-2013*. Jurnal JAB. Volume 25 No. 2 Agustus.
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Faraser, dan Ormiston. 2008. *Memahami Laporan Keuangan*. Edisi ke-7. Jakarta: PT. Indeks.
- Fitriana, Nur. 2014. *Analisis Sistem Du Pont Sebagai Alat Untuk Menilai Pertumbuhan Laba Perusahaan Tekstil*. Jurnal Ilmu & Riset Manajemen. Volume 3 No 12.
- Freddy, dan Hildawati. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode Du Pont System pada Perusahaan Food And Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2010*. Forum Ilmiah. Volume 11 No. 2, Mei.
- Gitman, J, Lawrence. 2012. *Principles Of Managerial Finance*. 13th Edition. Pearson Education,Inc. United States.
- Hadi, Nor. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Hanafi, Mamduh dan Halim, Abdul. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 3. Cetakan ke-1. Yogyakarta: Penerbit UPP Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Hery. 2013. *Auditing (Pemeriksaan Akuntansi I)*, Cetakan Pertama. Jakarta: CAPS.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Cetakan ke-7. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Empat. Yogyakarta: Liberty.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.

- Phrasasty, Kertahadi, dan Azizah. 2015. *Analisis Kinerja keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Du Pont System pada PT. Semen Indonesia, Tbk Periode Tahun 2009-2013*. Jurnal JAB. Volume 2 No. 1 Februari.
- Solihin. 2011. *Corporate Social Responsibility: From Charity to Sustainability*. Jakarta: Salemba Empat.
- Syamsuddin, L. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Cetakan ke-9. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*. Jakarta. Erlangga.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sulistiyo, dan Asih. 2017. *Analisis Sistem Du Pont Sebagai salah satu alat untuk menilai kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan Property Real Estate yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2010-2014*. Jurnal Akuntansi. Volume 1 No. 1 Oktober.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Tarmizi dan Marlin. 2016. *Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014*. Jurnal Akuntansi & Keuangan. Volume 7 No. 2. ISSN 2087-2054.

Akses Internet :

[Http://www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Diakses pada tanggal 21 maret 2018, jam 13:00 WIB.

[Http://britama.com/index](http://britama.com/index). Diakses pada tanggal 21 Maret 2018, jam 12.00 WIB

Supriadi. 2018. Kinerja Mengkilap Rifan Financindo Berjangka di 2017. (<https://marketing.co.id/kinerja-mengkilap-rifan-financindo-berjangka-di-2017/>). Diakses pada tanggal 25 April 2018, jam 10.00wib).

Peraturan:

PSAK No. 1 Tahun 2015. *Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta. Salemba Empat.